



**PENGARUH MODAL BUDAYA, PENDIDIKAN KARAKTER DAN KEPRIBADIAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 AMBARAWA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Eka Setiyorini ✉

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

---

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima November 2014  
Disetujui November 2014  
Dipublikasikan  
Desember 2014

*Keywords:*

*Arabic language;  
Listening;  
Techniques Dictogloss*

---

**Abstrak**

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu modal budaya, pendidikan karakter, dan kepribadian siswa. Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ambarawa masih belum mencapai prosentase ketuntasan minimal. Terdapat 24,50% dari seluruh siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu  $\geq 76$ . Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh modal budaya, pendidikan karakter, dan kepribadian siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun pelajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini termasuk penelitian sampel dengan jumlah 100 responden. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, modal budaya, pendidikan karakter, dan kepribadian siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 64,7%, modal budaya berpengaruh terhadap prestasi belajar pelajaran ekonomi sebesar 5,85%, pendidikan karakter berpengaruh terhadap prestasi belajar pelajaran ekonomi sebesar 6,56%, kepribadian siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar pelajaran ekonomi sebesar 4,75%.

**Abstract**

*Learning achievement is influenced by several factors, among which cultural capital, character education, and personality of the students. Learning achievement of economic subjects in SMA 1 Ambarawa still not reached the minimum percentage of completeness. There are 24.50% of all students who have not reached the KKM set  $\geq 76$  school. The purpose of this study was to investigate the influence of cultural capital, education, character, and personality of the students to the learning achievement of economic subjects in class XI Social SMAN 1 Ambarawa 2013/2014 school year either simultaneously or partially. This research includes the study sample with 100 respondents. Methods of data collection using questionnaire and documentation. Methods of data analysis using descriptive and multiple linear regression. The results showed that simultaneous, capital of culture, character education, and personality influence the students' learning achievement by 64.7%, the cultural capital effect on learning achievement by 5.85% economic subjects, character education lesson affect the achievement of economic study at 6.56%, personality affect the achievement of students studying economics lesson at 4.75%.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

---

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [yoria\\_ri14@yahoo.co.id](mailto:yoria_ri14@yahoo.co.id)

ISSN 2252-6544

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Suatu proses pembelajaran akan dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien apabila terdapat interaksi positif antara berbagai komponen yang terkandung di dalam sistem pengajaran. Komponen di dalam sistem pembelajaran meliputi tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, bahan atau materi pelajaran, pendekatan atau metode, media atau alat, sumber belajar atau evaluasi. Semua komponen dalam sistem pembelajaran saling berhubungan dan saling mempengaruhi untuk mencapai hasil belajar sesuai tujuan pembelajaran.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh ketika mengikuti proses belajar yang berkaitan dengan kemampuan siswa yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian terhadap kegiatan belajar di sekolah. Hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai di mana kemampuan peserta didik yang diukur melalui ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester,

Berikut ini adalah data prestasi belajar yang dicapai siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, dalam mata pelajaran ekonomi semester genap tahun pelajaran 2012/2013, seperti yang dapat dilihat dalam tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1. Data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Semester Genap Tahun 2012/2013**

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	%	Tidak Tuntas KKM	%	KKM
XI IPS 1	30	20	66,67	10	33,33	76
XI IPS 2	30	23	76,67	7	23,33	
XI IPS 3	28	22	78,57	6	21,43	
XI IPS 4	29	21	72,41	8	27,59	
Jumlah	117	86	73,50	31	24,50	

Sumber : Daftar nilai Guru Ekonomi yang diolah tahun 2014

Tabel 1 menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS di SMAN 1 Ambarawa belum mencapai prosentase ketuntasan minimal. Keseluruhan jumlah siswa 117, yang mencapai KKM berjumlah 86 siswa

ulangan kenaikan kelas, ujian sekolah/madrasah, ujian nasional dan mencapai KKM (Permen 20 Tahun 2007).

Kegiatan pembelajaran pada umumnya tidak selalu memberikan hasil belajar yang memuaskan. Keberhasilan suatu mata pelajaran berkaitan dengan standar kelulusan yang telah ditentukan, standar ini disebut dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Siswa dikatakan tuntas apabila hasil belajar siswa sama dengan atau di atas KKM. Sama halnya dengan mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA. Mata pelajaran ini diberikan pada kelas X, XI, dan XII. Standar Kompetensi Ekonomi yang harus dikuasai siswa untuk kelas XI adalah memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi, memahami APBN dan APBD, mengenal pasar modal dan memahami perekonomian terbuka serta memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa.

Observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ambarawa, diperoleh informasi bahwa aturan yang berlaku di sekolah tersebut tentang kriteria ketuntasan minimum (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi yaitu 76 dan prosentase ketuntasan minimal 85%.

atau sebesar 73,50% dan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 31 siswa atau sebesar 24,50%. Hasil wawancara dengan guru ekonomi di SMA Negeri 1 Ambarawa yang dilakukan pada tanggal 25 Januari 2014, mengungkapkan

bahwa selama ini suasana kelas saat proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung sudah cukup baik. Dalam proses KBM berlangsung siswa sudah cukup aktif, kemudian saat guru menerangkan siswa juga mendengarkan dan memperhatikan materi yang diajarkan, selain itu sewaktu guru mencoba memberi latihan sebagian besar siswa dapat menjawab.

Pada dasarnya setiap siswa mempunyai potensi yang sama untuk mencapai prestasi belajar yang baik termasuk dalam mata pelajaran ekonomi. Namun kenyataannya bahwa tidak semua siswa dapat memperoleh prestasi sebagaimana yang diharapkan. Hal ini disebabkan masing-masing siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, emosional, kondisi sosial, kesulitan materi belajar, tempat belajar, iklim belajar, suasana lingkungan dan budaya belajar (Rifa'I, 2009:97).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa orang siswa diperoleh informasi tentang faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar yang belum tercapaian prosentase ketuntasan minimal diantaranya dipengaruhi oleh modal budaya yang dimiliki siswa, pendidikan karakter dan kepribadian siswa. Modal budaya siswa menyangkut kebiasaan atau kegiatan yang ikut membantu proses belajar mengajar. Kegiatan tersebut dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dalam hal ini kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang proses belajar mengajar yaitu kebiasaan siswa yang dilakukan dalam proses belajar, cara-cara belajar yang di anut oleh siswa dan berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan budaya. Selain itu iklim membaca dan kegiatan ekstrakurikuler, juga termasuk dalam kegiatan yang dapat menunjang proses belajar. Kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan kemampuan psikomotorik yang terarah kepada keterampilan-keterampilan yang dapat mendorong siswa meningkatkan prestasi belajarnya. Hasil observasi awal yang dilakukan dengan menggunakan penyebaran angket, diperoleh hasil bahwa modal budaya yang dimiliki siswa termasuk dalam kriteria baik. Selain modal budaya, salah satu faktor yang diduga

mempengaruhi prestasi belajar yaitu pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah (Kesuma, 2012:5). Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa. Hasil observasi awal yang dilakukan dengan menggunakan penyebaran angket, diperoleh hasil bahwa pendidikan karakter termasuk dalam kriteria baik.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kepribadian siswa. Kepribadian merupakan karakteristik seseorang yang menyebabkan munculnya konsistensi perasaan, pemikiran, dan perilaku (Pervin, 2010:6). Sedangkan menurut Sjahrani (2008:11) mendefinisikan kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentuk-bentuk yang diterima dari lingkungan. Hasil observasi awal yang dilakukan dengan penyebaran angket, diperoleh hasil bahwa kepribadian yang dimiliki siswa termasuk dalam kriteria cukup.

Modal budaya yang baik membuat siswa lebih teratur untuk belajar. Dengan hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eryanto (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh modal budaya, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik. Modal budaya berkontribusi paling besar dalam mempengaruhi prestasi akademik. Hal itu selaras dengan hasil penelitian Thamrin (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara budaya akademik dan prestasi belajar, dan Thantawy (2004) menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi menggunakan budaya belajar yang sangat baik dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu pendidikan karakter yang baik mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Benninga, dkk

(2003) mengemukakan bahwa *school with higher total character education implementation tended to have higher academic scores on academic measures for the year prior for their application, the year of their application and the subsequent two years*. Dengan modal budaya dan pendidikan yang baik akan membentuk kepribadian siswa yang baik hal ini juga mempengaruhi prestasi belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Sari (2012) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara model pembelajaran dan tipe kepribadian terhadap hasil belajar. Taher, et al (2011) menyatakan bahwa tipe kepribadian dan pendekatan belajar berhubungan dengan prestasi pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel dengan teknik *simple random sampling* dan didapat 100 siswa sebagai responden. Cara yang digunakan untuk mengukur jawaban responden adalah dengan menggunakan *skala likert* untuk variabel modal budaya, pendidikan karakter dan kepribadian siswa. Sedangkan untuk prestasi belajar diukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 76$ . Variabel yang digunakan yakni prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebagai variabel dependen, sedangkan modal budaya, pendidikan karakter, dan kepribadian siswa sebagai variabel independen.

Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data adalah analisis deskriptif statistik dan statistik inferensial yang terdiri dari uji prasyarat regresi yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, serta uji hipotesis yang meliputi uji simultan, uji parsial, koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ), dan koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ).

## HASIL PENELITIAN

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa modal budaya yang dimiliki siswa dalam kriteria

baik. pendidikan karakter dalam kriteria baik, dan kepribadian siswa dalam kriteria baik. Hasil uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan linieritas. Pada uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,934 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal. Pada uji linieritas, diperoleh hasil signifikansi pada table anova baris linierity variabel modal budaya sebesar 0,000, pendidikan karakter sebesar 0,000 dan kepribadian siswa sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa model sebaiknya berbentuk linier.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa nilai-nilai *tolerance* untuk  $X_1$  sebesar 0,231,  $X_2$  sebesar 0,283, dan  $X_3$  sebesar 0,239. Sedangkan nilai VIF untuk  $X_1$  sebesar 4,323,  $X_2$  sebesar 3,534, dan  $X_3$  sebesar 4,182. Hasil analisis yang menunjukkan nilai VIF dari  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  kurang dari 10 dan nilai dari kolom *tolerance* dari  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  lebih dari 0,10 jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dan analisis data dapat dilanjutkan.

Untuk uji heteroskedastisitas digunakan uji glejser, pada table uji glejser terlihat bahwa probabilitas signifikansi untuk  $X_1$  sebesar 0,381,  $X_2$  sebesar 0,151, dan  $X_3$  sebesar 0,554. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaannya yaitu 5% sehingga dapat diartikan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian  $H_1$  dilakukan dengan uji signifikansi simultan, diperoleh nilai F sebesar 61,448 dengan signifikansi 0,000 atau  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  yang berbunyi ada pengaruh modal budaya, pendidikan karakter, dan kepribadian siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2012/2013 diterima. Besarnya pengaruh modal budaya, pendidikan karakter

dan kepribadian siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) yang terlihat dari kolom *adjusted R square*. Dalam penelitian ini besarnya *adjusted R square* adalah 0,647 atau 74,7%, ini berarti besarnya sumbangan yang diberikan variabel modal budaya, pendidikan karakter, dan kepribadian siswa adalah sebesar 64,7% sedangkan sisanya sebesar 35,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk uji  $H_2$ ,  $H_3$ , dan  $H_4$  menggunakan uji signifikansi parsial dengan melihat signifikansi pada tabel *coeficient*<sup>a</sup>. Berdasarkan hasil penelitian, nilai signifikansi untuk  $H_2$  adalah sebesar 0.016 atau  $< 0.05$  sehingga  $H_2$  yang berbunyi ada pengaruh modal budaya terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun pelajaran 2013/2014, diterima. Koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah sebesar 0,242. Nilai tersebut kemudian menjadi  $((0,242^2) \times 100\%) = 5,86\%$ .  $H_3$  diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.011 atau  $< 0.05$  sehingga  $H_3$  yang berbunyi ada pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2013/2014, diterima. Besarnya koefisien determinasi parsial adalah sebesar 0,256, yang kemudian nilai tersebut menjadi  $((0,256^2) \times 100\%) = 6,56\%$ .  $H_4$  diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.031 atau  $< 0.05$  sehingga  $H_4$  yang berbunyi ada pengaruh kepribadian siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomu pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2013/2014, diterima. Besarnya koefisien determinasi parsial adalah sebesar 0,218, yang kemudian nilai tersebut menjadi  $((0,218^2) \times 100\%) = 4,75\%$ .

Persamaan regresi yang terbentuk dari tabel adalah

$$Y = 60,188 + 0,174X_1 + 0,145X_2 + 0,089X_3$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat menerangkan jika modal budaya ( $X_1$ ), pendidikan karakter ( $X_2$ ), dan kepribadian siswa ( $X_3$ ) nilainya adalah 0, maka prestasi belajar mata pelajaran ekonomi ( $Y$ ) nilainya sebesar

60,188. Jika variabel modal budaya ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1 satuan, sedangkan pendidikan karakter ( $X_2$ ), dan kepribadian siswa ( $X_3$ ) nilainya tetap, maka prestasi belajar mata pelajaran ekonomi ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,174. Jika variabel pendidikan karakter ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1 satuan, sedangkan modal budaya ( $X_1$ ), dan kepribadian siswa ( $X_3$ ) nilainya tetap, maka prestasi belajar mata pelajaran ekonomi ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,145. Jika variabel kepribadian siswa ( $X_3$ ) mengalami kenaikan 1 satuan, sedangkan modal budaya ( $X_1$ ), pendidikan karakter ( $X_2$ ) nilainya tetap, maka prestasi belajar mata pelajaran ekonomi ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,089.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Modal Budaya, Pendidikan Karakter dan Kepribadian Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2013/2014

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada ada pengaruh modal budaya, pendidikan karakter dan kerpibadian siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Ambarawa tahun pelajaran 2013/2014. Pengaruh tersebut sebesar 64,7% dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa pengaruh modal budaya, pendidikan karakter dan kepribadian siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 64,7%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Hasil analisis deskriptif variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa tahun pelajaran 2013/2014 dengan nilai ketuntasan minimal 76 diperoleh hasil sebanyak 78 siswa atau 78% prestasi belajarnya mencapai nilai ketuntasan minimal dan 22 siswa atau 22% prestasi belajarnya tidak mencapai nilai ketuntasan minimal. Secara rata-rata prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa tahun pelajaran 2013/2014 diperoleh skor 18. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar prestasi

belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa tahun pelajaran 2013/2014 berada dalam kriteria cukup. Pengaruh modal budaya, pendidikan karakter dan kepribadian siswa secara bersama-sama ini mengandung makna semakin baik modal budaya, pendidikan karakter dan kepribadian siswa maka semakin baik pula prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi.

Modal budaya, pendidikan karakter dan kepribadian siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi, hal tersebut juga didukung oleh beberapa teori. Menurut William (dalam Hamalik, 2004:26) yang termasuk dalam salah satu prinsip belajar yaitu proses belajar terutama terdiri dari berbuat hal-hal yang harus dipelajari di samping bermacam-macam hal lain yang ikut membantu proses belajar itu. Dalam hal ini kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang proses belajar yaitu kebiasaan siswa yang dilakukan dalam proses belajar yang dilihat dari cara-cara belajar yang dianut oleh siswa serta kegiatan yang mendukung yaitu partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Semakin baik modal budaya akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya, jika modal budaya yang dimiliki siswa rendah, maka hasil belajarnya cenderung rendah. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003:73) bahwa siswa yang gagal belajar akibat karena mereka tidak mempunyai budaya belajar yang baik, mereka kebanyakan hanya menghafal pelajaran. Selain modal budaya, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu pendidikan karakter. Dengan adanya pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah diharapkan siswa mampu menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari yang akan membentuk kepribadian siswa yang baik sehingga akan meningkatkan prestasi belajarnya.

#### **Pengaruh Modal Budaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2013/2014**

Hasil uji parsial (Uji-t) yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi  $0,016 < 0,05$  yang berarti ada pengaruh modal budaya terhadap

prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  yaitu "Ada pengaruh modal budaya terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa tahun pelajaran 2013/2014" diterima. Besarnya pengaruh modal budaya terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa adalah 5,85%.

Hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa rata-rata modal budaya siswa diperoleh skor 31. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar modal budaya yang dimiliki siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa tahun pelajaran 2013/2014 berada dalam kriteria baik. Secara umum, modal budaya yang dimiliki siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa tahun pelajaran 2013/2014 menunjukkan kategori baik. Sedangkan untuk mengukur variabel modal budaya menggunakan dua indikator yang terdiri atas kebiasaan belajar dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kebiasaan belajar diperoleh rata-rata skor 19,79 termasuk dalam kriteria cukup dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler diperoleh skor 11,63 termasuk dalam kriteria baik. Untuk skor terendah dicapai oleh item soal nomor 3 yaitu kegiatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik modal budaya siswa yang dimiliki siswa, maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin tidak baik modal budaya siswa, maka akan semakin rendah prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini diperkuat oleh Eryanto (2013) yang menyimpulkan bahwa variabel modal budaya berkontribusi paling besar dalam mempengaruhi prestasi akademik dilihat dari koefisiennya yang paling besar dibandingkan variabel lain yaitu sebesar 1,106.

#### **Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2013/2014**

Hasil uji parsial (Uji-t) yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$  yang berarti ada pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  yaitu “Ada pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa tahun pelajaran 2013/2014” diterima. Besarnya pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa adalah 6,56%. Dengan hasil uji t tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah diharapkan mampu diserap dengan baik oleh siswa sehingga dapat membentuk perilaku siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil analisis deskriptif rata-rata pendidikan karakter siswa diperoleh skor 34. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar karakter yang dimiliki siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa tahun pelajaran 2013/2014 berada dalam kriteria baik. Secara umum, karakter kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa tahun pelajaran 2013/2014 menunjukkan kriteria baik. Untuk masing-masing indikator yaitu kejujuran memperoleh skor rata-rata 11,77 termasuk dalam kriteria sangat baik, kedisiplinan skor rata-rata 11,47 termasuk dalam kriteria baik dan kemandirian skor rata-rata 10,83 termasuk dalam kriteria cukup. Skor terendah dicapai oleh item nomor soal 23 yaitu tentang bagaimana cara siswa ketika menyelesaikan tugas atau soal-soal pelajaran ekonomi yang dirasa sulit.

Penelitian ini selaras dengan pendapat Schwatz (dalam Samani, 2011:16) yang mengatakan bahwa pendidikan karakter membantu siswa mencapai sukses disekolah. Dari uraian tersebut, menunjukkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh terhadap prestasi belajar.

**Pengaruh Kepribadian Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2013/2014**

Hasil uji parsial (Uji-t) yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi  $0,031 < 0,05$  yang berarti ada pengaruh kepribadian siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_4$  yaitu “Ada pengaruh kepribadian siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa tahun pelajaran 2013/2014” diterima. Besarnya pengaruh kepribadian siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa adalah 4,75%. Dengan hasil uji t tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik kepribadian yang dimiliki siswa diharapkan mampu memberikan dorongan untuk melakukan kegiatan untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil analisis deskriptif rata-rata kepribadian siswa diperoleh skor 56. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kepribadian yang dimiliki siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa tahun pelajaran 2013/2014 berada dalam kriteria baik. Secara umum, kepribadian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa tahun pelajaran 2013/2014 menunjukkan kriteria baik. Skor rata-rata masing-masing indikator yaitu tanggung jawab sebesar 8,67 termasuk dalam kriteria baik, percaya diri sebesar 11,18 termasuk dalam kriteria baik, saling menghargai dan toleransi sebesar 12,08 termasuk dalam kriteria baik, ambisi sebesar 12,06 termasuk dalam kriteria baik dan kompetitif sebesar 11,72 termasuk dalam kriteria cukup. Untuk skor terendah diperoleh item soal nomor 28 dan 39 yaitu apa saja yang dilakukan siswa ketika guru memberikan soal ekonomi dan apa saja yang dilakukan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar disekolah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari (2012) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara model pembelajaran dan tipe kepribadian terhadap hasil belajar. Serta penelitian yang dilakukan Taher, et al (2011) menyatakan bahwa tipe kepribadian dan pendekatan belajar berhubungan dengan prestasi pendidikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan, pengaruh modal budaya, pendidikan karakter, dan kepribadian siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2013/2014 sebesar 64,7%.
2. Secara parsial, pengaruh modal budaya sebesar 5,85%, pengaruh pendidikan karakter sebesar 6,56%, pengaruh kepribadian siswa sebesar 4,75% terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Hasil analisis deskriptif pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2013/2014 mata pelajaran ekonomi untuk variabel modal budaya termasuk dalam kriteria baik, variabel pendidikan karakter termasuk dalam kriteria baik, dan variabel kepribadian siswa termasuk dalam kriteria baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eryanto, Henry. 2013. Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam Jurnal pendidikan ekonomi dan bisnis, Volume 1 No.1.Hal 39-61 Jakarta:Universitas Negeri Jakarta.
- Kesuma, Dharma., Cipi Triana, dan Johar Permana. 2012. Pendidikan Karakter:Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Pervin, Lawrence A., Daniel Cervone dan Oliver P. John. 2010. Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian. Jakarta:Kencana Media Group.
- Rifa'i, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2012. Psikologi Pendidikan. Semarang. UNNES Press.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sari, Wulan Suci. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Siswa SMP Swasta Di Kecamatan Medan Area. Dalam Jurnal Tabularasa PPS Unimed, Volume 9 No 1 Hal 33 – 44 Medan : Universitas Negeri Medan.
- Taher, Adahi Moulaye M'Hamed. 2011. Key Predictors of creative MBA students' performance:Personality type and learning approaches. Journal of Technology Management, Vol. 6 No.1, 2011:43-68.